

SURVEI MINAT OLAHRAGA PETANQUE DI SMK TEMULUS KABUPATEN NGAWI

Muhammad Aldi Tri Wibisono; Anugrah Nur Warthadi
Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh minimnya pengetahuan tentang olahraga petanque di Kabupaten Ngawi, karena olahraga petanque adalah olahraga yang baru di Kabupaten Ngawi, maka dari itu peneliti bertujuan untuk mengetahui minat olahraga petanque pada pelajar khususnya di SMK Temulus Kabupaten Ngawi. Untuk metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian angket kuisioner skala likert 1-5 dan pengolahan datanya menggunakan SPSS. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Temulus Kabupaten Ngawi. Dan untuk sampel nya siswa laki-laki 25 orang dan siswa perempuan 15 orang, jadi jumlah sampel dari penelitian ini adalah 40 siswa. Untuk teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling, karena sampel yang digunakan adalah sampel yang masuk dalam kriteria yang dipilih. Dari hasil penelitian ini diperoleh data sebanyak 40 responden. sekitar 45% responden mengetahui tentang olahraga petanque dan teknik-teknik dasar olahraga petanque serta aspek yang terkandung dalam permainan petanque. Selain tentang olahraga petanque 28,75% responden memiliki keinginan untuk mengikuti olahraga petanque, dan 37,87% termotivasi atau ingin berperan aktif dalam mengikuti olahraga petanque. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul Survei Minat Olahraga Petanque di SMK Temulus Kabupaten Ngawi mendapatkan hasil 37,87% siswa kelas X yang memiliki minat untuk mengikuti olahraga petanque.

Kata Kunci: Survei Minat Olahraga Petanque

Abstract

This research was motivated by the lack of knowledge about the sport of petanque in Ngawi Regency, because petanque is a new sport in Ngawi Regency, therefore the researcher aims to determine the interest in petanque sports among students, especially at Temulus Vocational School, Ngawi Regency. This research method uses quantitative methods. The data collection technique was carried out by filling out a 1-5 Likert scale questionnaire and processing the data using SPSS. The population of this study was all class X students at Temulus Vocational School, Ngawi Regency. And the sample consisted of 25 male students and 15 female students, so the total sample size for this study was 40 students. The sampling technique used is purposive sampling, because the samples used are samples that fall within the selected criteria. From the results of this research, data was obtained from 40 respondents. around 45% of respondents know about the sport of petanque and the basic techniques of the sport of petanque as well as the aspects contained in the game of petanque. Apart from petanque sports, 28.75% of respondents have the desire to take part in petanque sports, and 37.87% are motivated or want to play an active role in participating in petanque sports. So it can be concluded that the research with the title Petanque Sports Interest Survey at Temulus Vocational School, Ngawi Regency obtained results that 37.87% of class X students had an interest in participating in petanque sports.

Keywords: Petanque Sports Interest Survey

1. PENDAHULUAN

Petanque adalah olahraga asal Perancis. Di Perancis sendiri olahraga Petanque sudah ada sejak tahun 1907-an dan hampir sebagian besar masyarakat Perancis memainkan olahraga ini. (Gracia Sinaga & ., 2019) Selain di Perancis Petanque juga sudah di mainkan di berbagai negara termasuk Indonesia. Petanque pertama kali di pertandingkan di Indonesia pada ajang SEA Games 2011 di Palembang. Seiring berkembangnya waktu permainan Petanque ini berkembang dengan pesat di berbagai daerah di Indonesia Sehingga banyak sekali atlet-atlet baru yang bermunculan yang menjadikan persaingan dalam pertandingan juga semakin ketat. Dengan adanya hal tersebut penulis menjadi semangat untuk ikut berperan aktif dalam mengamati dan ikut mengembangkan permainan petanque ini. Banyak sekali hal-hal menarik dalam permainan ini, salah satunya adalah permainan yang membutuhkan ketenangan dalam berpikir, akurasi yang baik dan juga anailisi strategi teknik permainan yang akan dipakai selanjutnya. Dalam menentukan teknik permainan yang akan dilakukan selanjutnya dalam pertandingan, memerlukan banyak latihan dan latihan untuk menyempurnakan teknik lemparan dalam bermain.

Petanque yaitu permainan boules yang tujuan utamanya ialah melempar bola besi (bosi) agar sedekat mungkin dengan bola kayu atau jack dan kedua kaki harus berada didalam lingkaran atau circle, ukuran lingkarannya yaitu berdiameter minimal 7,05 cm dan maksimal 8,00 cm dan berat bola besinya adalah sekitar 650 gram sampai dengan 800 gram, sedangkan pada pemain dibawah 11 tahun menggunakan bola besi dengan berat 600 gram dan berdiameter 65 mm bola besi tersebut harus di produksi langsung oleh produsen resmi pembuatan perlengkapan petanque. Permainan Petanque adalah permainan yang mengasah skil ketenangan diri dalam berpikir, bertindak, dan akurasi melempar. Tujuan akhir dari permainan ini adalah untuk mengumpulkan poin, dan point kemenangan adalah 11 atau 13 point.

Kategori nomor pertandingan dalam olahraga Petanque yang di pertandingkan diantaranya adalah: Single Men Game, Single Women Game, Doble Men Game, Doble Women Game, Triple Men Game, Triple Women Game, Triple Mix Game, Shoting Men Game, Shoting Women Game. Dari gambaran di atas bahwa permainan petanque adalah permainan yang mengutamakan ketepatan dan akurasi yang baik. Di kabupaten Ngawi, permainan Petanque ini masih dibilang minoritas di kalangan pelajar apalagi masyarakat, Atlet petanque di kabupaten Ngawi juga terbilang masih sedikit, Maka dari itu untuk dapat menjadikan masyarakat mengetahui sasaran utama dalam mengembangkan olahraga petanque adalah pada instansi atau Lembaga Pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa SMK Temulus kabupaten Ngawi pada cabang olahraga petanque. Minat olahraga dapat di ketahui melalui berbagai cara salah satunya adalah survei secara langsung kepada pelajar. Dengan survei secara langsung dan pendekatan secara personal dapat diketahui apakah ada atau tidak terkait dengan ketertarikan minat olahraga petanque di kalangan pelajar. minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Minat tidak hanya di deskripsikan melalui pertanyaan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan (Kusuma & Setyawati, 2016) prestasi olahraga dapat diperoleh dari pembinaan bakat olahraga yang baik dikatakan baik apabila pemilihan minat cabang olahraga sesuai dengan keberbakatan seseorang, sehingga dalam pembinaannya dapat dilakukan secara efektif ((Indarto et al., 2018).

2. METODE

Dalam penelitian yang penulis buat termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut (D. Sugiyono, 2013) penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Memakai jenis kuantitatif karena peneliti ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data menjadi hasil numerik dan juga termasuk kedalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabelnya serta menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian yang penulis buat menggunakan pendekatan survei, menurut (D. Sugiyono, 2013) Metode survei pengisian angket kuisioner merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan tempat tertentu. yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik. Dengan demikian melalui metode ini peneliti ingin mengetahui tingkat minat olahraga petanque pada pelajar di SMK Temulus di Kabupaten Ngawi. Di kabupaten Ngawi, dengan menggambarkan kondisi yang sejelas-jelasnya sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dengan cara survei, dan observasi secara langsung kepada pelajar di SMK Temulus di Kabupaten Ngawi.

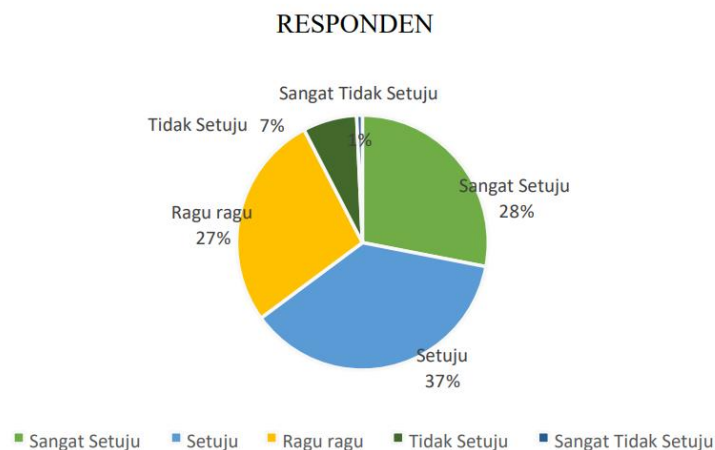
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Temulus Kelas X, Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Temulus Kelas X . yang diantaranya Siswa laki-laki 25 orang dan siswa perempuan 15 orang. Jadi jumlah sampel dari peneliti ini adalah 40 siswa. Untuk teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling, karena sampel yang digunakan adalah sampel yang masuk dalam kriteria penelitian yang dipilih.(P. D. Sugiyono, 2019) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data ialah langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengambilan data juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari pengisian angket kuisioner, observasi serta dokumentasi. Data pengisian angket menggunakan skala likert. Dalam memperoleh informasi data diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yang langsung dengan pelajar dengan cara survei pengisian angket kuisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan informasi dari pelajar mengenai minat olahraga petanque. Pertanyaan angket sudah tersusun terlebih dahulu agar untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data. Pertanyaan dalam angket sudah tervalidasi. Teknik analisis data merupakan pengertian dari sebuah proses pengambilan data menjadi sebuah informasi secara sistematis yang didapatkan melalui hasil

mengisi angket kuisisioner, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti akan menemukan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan di hitung dengan teknik analisis deskriptif presentase, pada bagian alur analisis pengumpulan data, penyajian data, pembahasan data dan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Data dari hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk table tabulasi data dan diagram pada setiap soal pada kuisisioner agar lebih mudah dalam memahami setiap pertanyaan yang disajikan dalam kuisisioner. Dari 40 populasi pada kelas X di SMK Temulus, terdapat 40 siswa memberikan tanggapan terkait pertanyaan kuisisioner angket minat olahraga petanque di SMK Temulus. Untuk respondennya dari penelitian ini berjumlah 40 siswa, yang diantaranya 25 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.



Gambar 1. Hasil semua tanggapan Kuisisioner Siswa

Dari hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari 40 Responden maka dapat di deskripsikan bahwa hasil survei minat olahraga petanque dapat di kategorikan bahwa hasil survei minat olahraga Petanque di SMK Temulus Kab Ngawi dengan total 40 Responden dan 20 pertanyaan, adalah dengan frekuensi Sangat setuju 230 atau 28,75% Setuju 303 atau 37,87% Ragu-ragu 225 atau 28,12% Tidak setuju 57 atau 7,12 dan Sangat tidak setuju 6 atau 0,75%. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil respondendari pertanyaan kuisisioner no 1 yaitu tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga, adalah sangat setuju dengan frekuensi 24 atau 6,0%, kategori Setuju 14 atau 3,5% kategori Ragu-Ragu 2 atau 0,5%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil responden dari pertanyaan no 2 yaitu bahwa dengan berolahraga tubuh akan menjadi sehat dan dapat mencegah penyakit, yang di sukai siswa adalah dengan menjawab sangat setuju dengan frekuensi 27 atau 67,5% kategori setuju 12 atau 3,0% dan ragu-ragu 1 atau 2,5%. dari pertanyaan no 3 yaitu bahwa olahraga yang berbentuk tim adalah olahraga

yang saya senangi. Sangat setuju dengan frekuensi 15 atau 37% kategori setuju 16 atau 40% dan ragu-ragu 8 atau 20% tidak setuju 1 atau 2,5%. Berikut diagram bahwa olahraga yang berbentuk tim adalah olahraga yang saya senangi.

Hasil pertanyaan no 4 yaitu olahraga yang bersifat personil atau sendiri adalah olahraga yang saya senangi, sangat setuju dengan frekuensi 7 atau 17,5% setuju 15 atau 37,5% ragu-ragu 37,5% dan tidak setuju 3 atau 7,5%. pertanyaan no 5 mengetahui berbagai cabang olahraga salahsatunya olahraga petanque, yang menjawab sangat setuju 5 atau 12,5, setuju 17 atau 42,5 ragu-ragu 13 atau 32,5 dan tidak setuju 5 atau 12,5. Pertanyaan no 6 setelah mengetahui olahraga petanque saya tertarik dengan olahraga ini, sangat setuju 8 atau 20,0 % setuju 13 atau 32,5 % ragu-ragu 11 atau 27,5% dan tidak setuju 8 atau 20,0%. Pertanyaan no 7 bahwa saya selalu memperhatikan orang jika membicarakan tentang olahraga petanque, Sangat setuju 4 atau 10,0% Setuju 15 atau 37,5% dan Ragu-Ragu 13 atau 32,5% Tidak setuju 7 atau 17,5%. Pertanyaan no 8 dengan mengikuti olahraga petanque karena keinginan dan kemauan saya sendiri. Sangat Setuju 9 atau 22,5% Setuju 11 atau 27,5% Ragu-ragu 12 atau 30,0% dan tidak setuju 7 atau 17,5% dan Sangat tidak setuju 1 atau 2,5%. Pertanyaan no 9 yaitu siswa merasa percaya diri bahwa akan menjadi atlet petanque suatu kebanggaan kota Ngawi. Sangat setuju 12 atau 30,0% Setuju 14 atau 35,0% Ragu-ragu 11 atau 27,5% dan Tidak setuju 2 atau 5,0%.

Hasil pertanyaan no 10 yaitu ingin mengembangkan bakat dengan bermain olahraga petanque. Sangat setuju 9 atau 22,5% Setuju 15 atau 37,5% raguragu 13 atau 32,5% dan tidak setuju 3 atau 7,5%. hasil responden dari pertanyaan no 11 yaitu bahwa prestasi olahraga adalah hal yang saya inginkan. Sangat Setuju 16 atau 40,0 % Setuju 17 atau 42,5% dan Raguragu 7 atau 17,5%. hasil responden dari pertanyaan no 12 yaitu olahraga petanque adalah olahraga yang baru di kabupaten Ngawi, Sangat setuju dengan frenkuensi 12 atau 30,0% Setuju 17 atau 42,5% dan Ragu-ragu 11 atau 27,5%. dari pertanyaan no 13 yaitu olahraga petanque adalah olahraga yang mengutamakan akurasi lemparan, siswa menjawab dengan frekuensi Sangat Setuju 7 atau 17,5% Setuju 20 atau 50,0% Raguragu 12 atau 30% dan tidak setuju 1 atau 2,5%. bahwa responden dari pertanyaan no 14 yaitu siswa sudah tau tentang permainan petanque sebelum adanya kuisisioner ini, yang menjawab Sangat setuju 9 atau 22,5% Setuju 13 atau 32,5% Ragu-ragu 35,0% dan Tidak setuju 4 atau 10,0%. hasil responden dari pertanyaan no 15 yaitu bahwa olahraga petanque adalah olahraga yang berbentuk tim maupun personal, Sangat setuju 14 atau 35,0% Setuju 12 atau 30,0% Ragu-ragu 11 atau 27,5% dan Tidak setuju 3 atau 7,5% hasil responden dari pertanyaan no 16 yaitu bahwa olahraga petanque adalah olahraga yang tidak banyak mengurus tenaga, dengan frekuensi Sangat setuju 12 atau 30,0% Setuju 17 atau 42,5% Ragu-ragu 8 atau 20,0% dan Tidak setuju 3 atau 7,5%. hasil responden dari pertanyaan no 17 yaitu dengan mengikuti olahraga petanque dapat melatih kesabaran, kemandirian dan berfikir praktis, Sangat setuju 8 atau 20,0% Setuju 20 atau 50,0% Ragu-ragu 22,0% dan Tidak setuju 3 atau 7,5%. hasil responden dari pertanyaan no 18 yaitu siswa tertarik dengan olahraga petanque karena olahraga ini sederhana dan sangat mudah dipahami, Sangat setuju 14 atau 35,0% Setuju 15 atau

37,5% Ragu-ragu 11 atau 27%. hasil responden dari pertanyaan no 19 olahraga Petanque di Ngawi adalah olahraga baru dan saya berminat, Sangat setuju 11 atau 27,5% Setuju 16 atau 40,0% Raguragu 10 atau 25,0% Tidak setuju 2 atau 5,0% dan tidak setuju 1 atau 2,5%. hasil responden pertanyaan no 20 yaitu merasa senang bermain olahraga petanque ini bersama temanteman, Sangat setuju 7 atau 17,5% setuju 17 atau 35,0% Ragu-ragu 22,5% Tidak setuju 5 atau 12,5 dan Sangat tidak setuju 1 atau 2,5%.

3.2 Pembahasan

Olahraga petanque merupakan olahraga yang mengandalkan akurasi dan ketepatan melempar sebuah bola besi. Tujuan dari olahraga ini adalah untuk mendekati sebuah bola kayu (bola jack) yang berdiameter 5 cm. Olahraga Petanque adalah olahraga yang sederhana yang di mainkan dilapangan terbuka dengan ukuran 4 x 15 m di atas permukaan tanah. Permainan dengan melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola jack/bola dengan total bola yang keluar atau bola habis, maka di saat itu perhitungan poinnya. Perhitungan poin di hitung dilihat bola yang paling dekat dengan bola jack hingga bola yang terdekat selanjutnya. Permainan yang sederhana tapi membutuhkan ketenangan, ketepatan, akurasi dan konsentrasi yang tinggi dalam memainkannya.

Deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan tentang survei minat olahraga petanque di SMK Temulus Kab.Ngawi dengan jumlah Responden 40 diantaranya siswa laki-laki 25 dan siswa perempuan 15. Pengambilan data di peroleh melalui pengisian angket atau kuisioner yang di sebarakan langsung pada saat jam olahraga kelas X. Olahraga petanque adalah olahraga yang baru di Kab.Ngawi maka proses pengembangan yang cepat adalah melalui lembaga pendidikan. Sebelum pengambilan data terkait minat olahraga Petanque terdapat kegiatan sosialisasi atau pengenalan tentang olahraga petanque secara langsung pada saat jam olahraga kelas X. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa total hasil presentase angket kuisioner minat olahraga petanque di SMK Temulus Kab.Ngawi sangat minat/Sangat setuju dengan total 230 jawaban atau 28,75% dan Setuju/minat dengan total jawaban 303 atau 37,87%, Ragu-ragu 225 atau 28,12% dan Tidak setuju/tidak minat dengan jawaban 57 atau 7,12% dan jawaban sangat tidak setuju/sangat tidak minat dengan jawaban 6 atau 0,75%. Setelah mengetahui jawaban semua responden dari Siswa SMK Temulus Kab.Ngawi bisa di simpulkan bahwa minat olahraga petanque masih besar, yaitu sebanyak 37,87% kemungkinan minat terhadap olahraga petanque ini.

Sebanyak 225 atau 28,12% jawaban dari responden yang memilih Ragu-ragu dengan olahraga petanque ini. Hal ini terjadi karena olahraga petanque adalah olahraga yang baru di Kab.Ngawi dan masih sangat awam bagi siswa. Sehingga siswa belum minat ataupun masih ragu untuk menggeluti pada cabang olahraga petanque ini. Munculnya minat olahraga terdapat 2 faktor yaitu Faktor Intrinsik atau faktor rasa senang yang muncul dari dalam diri kita sendiri, dan Faktor Ekstrinsik atau faktor rasa senang yang muncul dari luar, ataupun ajakan dari orang lain untuk berminat pada olahraga tersebut.

Siswa tidak minat untuk mengikuti olahraga petanque dengan presentase jawaban sebesar 57 jawaban atau 7,12%. Dari hasil observasi ada beberapa siswa yang tidak suka pada bidang olahraga, siswa tersebut lebih cenderung atau lebih berfokus pada nilai akademis, merasa tidak berbakat pada

bidang olahraga. Sebagian siswa yang tidak berminat pada cabang olahraga petanque sudah memiliki cabang olahraga yang sudah mereka minati ataupun menggeluti pada cabang olahraga sebelumnya, dikarenakan olahraga petanque adalah olahraga yang baru di Kab.Ngawi.

4. PENUTUP

Dalam kesimpulan ini penelitian dapat menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan 303 atau 37,87% dari jawaban kuisioner angket kelas X SMK Temulus Kab. Ngawi yang minat dengan olahraga petanque, dan 230 atau 28,75% jawaban sangat minat, dan jawaban Ragu-Ragu 225 atau 28,12% dan jawaban tidak Minat sejumlah 57 atau 7,12% dan jawaban Sangat tidak minat 6 atau 0,75%, maka dapat di simpulkan bahwa peluang Minat olahraga petanque di SMK Temulus Kab.Ngawi masih besar dengan jumlah jawaban kuisioner angket kelas X sejumlah 303 atau 37,87%, dan berkemungkinan minat untuk mengikuti olahraga petanque. Harapannya dalam penelitian ini olahraga petanque semakin diminati mulai dari pelajar hingga masyarakat di kabupaten Ngawi, dan menjadikan suatu atlet kebanggaan dan atlet berprestasi dalam cabang olahraga petanque ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, I., Humaedi, H., & Agusman, M. (2020). Analisis Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani terhadap Hasil Belajar Siswa. *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 5(2), 75.
- Adi, S. (2016). Latihan Mental Atlet Dalam Mencapai Prestasi Olahraga Secara Maksimal. 143–153.
- Alkhusaini, M. S., & Nurhidayat, N. (2021). Keterampilan Shooting Pada Permainan Petanque. *Jurnal Porkes*, 4(2), 69–75.
- Anwar, K., & Firmansyah, I. (2022). Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bangkalan. 7(2), 22–35.
- Cibitung, D. S., Wijaya, A., Rozak, A., Gunawan, M., Basri, H., & Chaniago, H. (2021). MADDANA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Webinar pengenalan olahraga petanque bagi guru PJOK Sekolah. 1, 37–42.
- Demak, N., & Perkembangan, D. (2019). Minat , Motivasi , Dan Partisipasi Siswa Kelas 7 Smp Petanque Kabupaten Demak.
- Dewi, R., & Pakpahan, M. T. (2018). Pengembangan Instrumen Tes Dribbling Pada Olahraga Futsal. 2(3), 1–6.
- Gracia Sinaga, F. S., & . I. (2019). Analysis Biomechanics Pointing dan Shooting Petanque Pada Atlet TC PON XX PAPUA. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 66.
<https://doi.org/10.24114/so.v3i2.15196>.
- Hanief, Y. N., Mardiyanto, A., & Purnomo, I. (2019). Menuju Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Timur Tahun 2019 : Analisis Kondisi Fisik Cabang Olahraga Petanque. 1–4.

- Hidayat, A., & Indardi, N. (2015). *Journal of Sport Sciences and Fitness Di Kabupaten Semarang*. 4(4), 49–53.
- Jasmani, S. P., & Olahraga, F. I. (n.d.). *Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Smp Negeri 1 Loceret Dengan Menggunakan Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI)* Fahmi Fajar Nursena *, Hamdani. 373–378.
- Keolahragaan, S. I., Olahraga, F. I., & Surabaya, U. N. (n.d.). *Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Di Masa Pandemi Covid-19* Muhamad Zainal Abidin Dita Yuliasitrid. 17–26.
- Kusuma, B. A., & Setyawati, H. (2016). *Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Se- Kecamatan*. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 5(2), 68–73.
- Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. (2017). *Journal of Physical Education and Sports Perspektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah Abstrak*. 6(1), 36–43.
- Luhardi, I., Sugiarto, T., Fitriady, G., & Amiq, F. (2022). *Survey Motivasi Siswa SMP dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal*. 4(7), 643–651. <https://doi.org/10.17977/um062v4i72022p643-651>
- Natal, Y. R. (2022). *Profil Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik SMP di Masa Pandemi*. *Jurnal Penjakora*, 9(1), 62–70. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v9i1.46546>
- Okilanda, A., Arisman, A., Lestari, H., Lanos, M. E. C., Fajar, M., Putri, S. A. R., & Sugarwanto, S. (2018). *Sosialisasi Petanque Sebagai Olahraga Masa Kini*. *Jurnal Bagimu Negeri*, 2(1), 69–76. <https://doi.org/10.26638/jbn.638.8651>.
- Pendidikan, J., & Rekreasi, K. (2021). *Tingginya Minat Olahraga Petanque pada Pelajar SMP di Kota Makassar*. 7(1), 115–121.
- Pramana, R. A., J, R. R., & Syafei, M. M. (2021). *Survei Minat Belajar Penjas dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas X di SMK Pamor Cikampek Pada Masa Pandemi Covid 19*. <https://Jurnal.Peneliti.Net/Index.Php/JIWP>, 7(4), 362–370. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5155262>
- Rahman, A. (n.d.). *Coaching Clinic Olahraga Permainan Petanque*. 312–316.
- Siswi, B., & Negeri, S. M. A. (2006). *No Title. Survei Minat Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Siswi Sma Negeri 1 Soppeng Dedy*, 1–12.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Wulandari, A. M., & Wibowo, A. K. (2022). *MULTILATERAL : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pengembangan elektronik modul olahraga petanque berbasis android Android based petanque sports module electronic development Universitas Negeri Malang , Indonesia Globalisasi telah memperluas cakupan belajar untuk siswa maupun mahasiswa yang berkembang menjadi belajar online (daring)..*

Zamawi, A, M. (2018). Motivasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas Viii Di MTsN 4 Nganjuk Tahun 2018. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 3(1), 63–76.

<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akper/article/view/12834>.

